

"OVERVIEW SPIP TERINTEGRASI UNTUK MENINGKATKAN TATA KELOLA ORGANISASI"

Disampaikan dalam Seminar Nasional dan Peringatan Bulan Kesadaran Profesi Auditor Internal Tahun 2022
di Lingkungan **Sekretariat Jenderal DPR RI**

Jakarta, 25 Mei 2022

Oleh:

Ikhwan Mulyawan, Ak, MM, CA, QIA, CGCAE

Direktur Pengawasan Bidang Politik dan Penegakan Hukum

DASAR HUKUM

UU NO 1 2004 : Perbendaharaan Negara

Pasal 58 ayat (1) dan (2) : Dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara, Presiden selaku Kepala Pemerintah mengatur dan menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan pemerintah secara menyeluruh. SPI ditetapkan dengan **Peraturan Pemerintah**.

PP NO 60 2008: Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

SPI adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.



SPIP adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

(PP 60/2008, Ps. 1)

UNSUR SPIP

= STRUKTUR & PROSES

PENETAPAN TUJUAN ORGANISASI (BAGAIMANA KUALITASNYA?)

TUJUAN SPIP (Tujuan antara yang mengarahkan pada tercapainya tujuan organisasi)

Lingkungan Pengendalian

Ps. 4

Penilaian Risiko

Ps. 13

Kegiatan Pengendalian

Ps. 18

Informasi & Komunikasi

Ps. 41

Pemantauan Pengendalian Intern

Ps. 43

Penegakan Integritas dan Etika
Komitmen terhadap Kompetensi
Kepemimpinan yang Kondusif
Struktur Organisasi yang Sesuai Kebutuhan
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab
Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM
Peran APIP yang Efektif
Hubungan Kerja yang Baik

Identifikasi Risiko

Analisis Risiko

Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah
Pembinaan Sumber Daya Manusia
Pengendalian Pengelolaan Sistem Informasi
Pengendalian Fisik atas Aset
Penetapan & Reviu Indikator & Ukuran Kinerja
Pemisahan Fungsi
Otorisasi Transaksi dan Kejadian Penting
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu
Pembatasan Akses atas Sumber Daya
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya
Dokumentasi atas Sistem Pengendalian Intern

Sarana Komunikasi

Manajemen Sistem Informasi

Pemantauan Berkelanjutan
Evaluasi Terpisah
Tindak Lanjut



“Masa awal terbitnya PP No 60 tahun 2008 dan BPKP diberi amanah sebagai pembina menyiapkan perangkat pedoman dan strategi pembinaan”

Upaya:

- Pengembangan Pedoman/Juknis
- Sosialisasi/Diklat
- Bimtek Penyusunan Permen/Perka/Perkada tentang SPIP

“Periode dilakukannya sosialisasi/diseminasi dan **mendorong penyelenggaraan SPIP** di KLD”

Upaya:

- Bimtek Penyusunan Permen/Perka/Perkada tentang SPIP
- Diagnostic Assessment (DA)
- Bimtek Control Environmet (CEE) dan Control Self Assessment (CSA)
- Monitoring Perbaikan SPIP
- Bimtek Desain SPIP/Rencana Tindak Pengendalian (RTP)

“Periode dilakukannya **akselerasi penyelenggaraan SPIP** dan **penilaian tingkat kematangan (maturitas) SPIP** pada KLD” Target Level 3 (85%)

Upaya:

- Pengembangan Pedoman/ Penilaian Maturitas
- Penilaian Maturitas SPIP dan Penjaminan Mutu (QA)
- Bimkon lainnya
- Pengembangan e-SPIP dan Dashboard
- Pengembangan SPIP Tematik
- Pengembangan Pengelolaan Risiko Sektor Publik
- Korsin dengan K/L Strategis (kemenPANRB, Kemendagri, Kemenkeu, Bappenas) untuk penguatan internalisasi SPIP

“Periode mendorong penyelenggaraan SPIP tidak sekedar kewajiban (mandatory) namun sebuah **kebutuhan bagi organisasi**”

Upaya, antara lain

- Evaluasi Regulasi terkait SPIP
- Penilaian **Efektivitas Pengendalian Intern**
- Mendorong pelaksanaan SPIP Tematik & Penilaian Risiko atas sektor/urusan yang berisiko tinggi thd pencapaian tujuan KLD atau tujuan program strategis negara
- Mendorong Penerapan PIBR
- Integrasi SPIP dengan Agenda Reformasi Birokrasi (RB), pelaksanaan FCP, CACM PIBR, MR, SAKIP, Lkj, Opini BPK
- Integrasi SIMDA –SAKIP dengan Penilaian Risiko
- Mendorong Capaian Level Maturitas sebagai salah satu faktor perhitungan DID
- Pengembangan Budaya Organisasi Sadar Risiko

“Periode dimana pengendalian intern **(SPIP)** menjadi sebuah **budaya organisasi** yang melekat (embeded) dalam bisnis proses organisasi”

Upaya, antara lain:

- Pengembangan Budaya Organisasi Sadar Risiko
- Penilaian **Efektivitas Pengendalian Intern**

Inisiasi-Sosialisasi

Sosialisasi-Implementasi

Implementasi - Internalisasi

Internalisasi – Aktualisasi

Aktualisasi - Kulturasasi

FASE PENGEMBANGAN SPIP

Awal (2008-2009)

2010-2014

2015-2019

2020-2024

2025- dst

PERIODE RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL

FRAMEWORK PENGUATAN & PENILAIAN PENYELENGGARAN SPIP



PENETAPAN TUJUAN

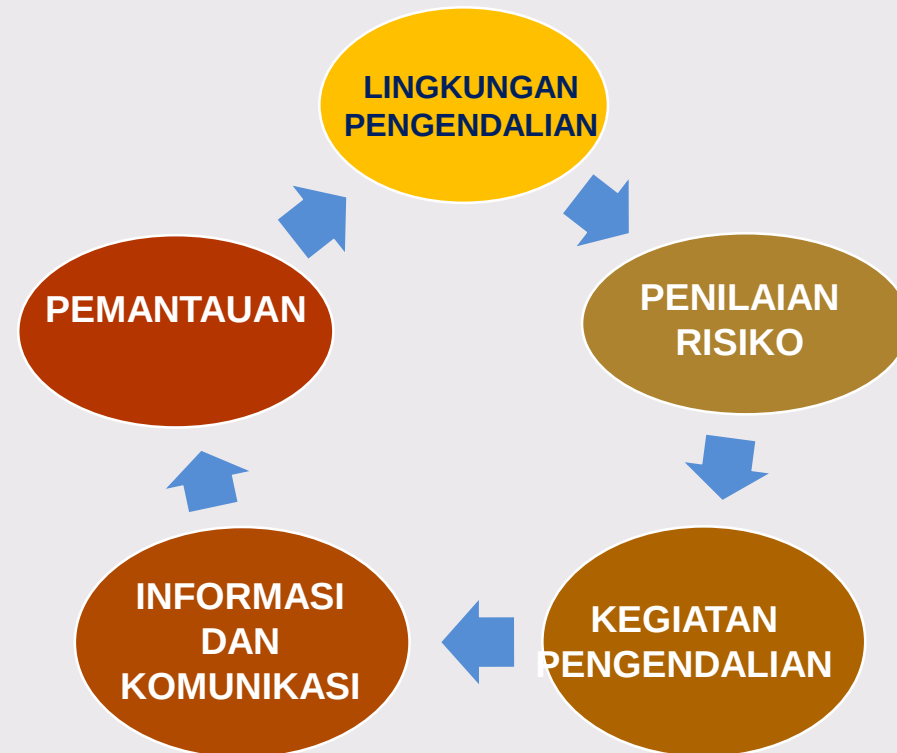
Penilaian Kualitas
Perencanaan

Sasaran
Strategis K/L/D

Strategi
Pencapaian
Sasaran Strategis

STRUKTUR DAN PROSES

Penilaian Struktur dan Proses (Unsur SPIP)



PENCAPAIAN TUJUAN SPIP

Penilaian Capaian 4 Tujuan SPIP

Efektivitas dan Efisiensi

Keandalan Pelaporan
Keuangan

Pengamanan Aset
Negara

Ketaatan Terhadap
Peraturan Perundang-
undangan

MANAJEMEN KUALITAS SEKTOR PUBLIK

NILAI MATURITAS SPIP

MANAJEMEN RISIKO INDEKS

IEPK

LEVEL KAPABILITAS APIP

APAKAH CAPAIAN LEVEL 3 PADA K/L/D SUDAH DAPAT MENUNJUKAN PENCAPAIAN TUJUAN SPIP DALAM PP 60 2008?



Bagaimana dengan **Setjen DPR RI**?

What's next?

Apakah K/L/D yang level 3 opini laporan keuangan WTP?

Setjen DPR RI telah menerima predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama 12 kali (s/d LHP LK Tahun 2020), dimana, di antaranya 10 tahun berturut – turut.

Apakah K/L/D yang level 3 tidak terdapat ketidaksesuaian dengan ketentuan? Apakah terdapat polemik terkait pengadaan barang/jasa?

Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Implementasi SPIP (Level 3) harus menghasilkan *conformity* yang baik

Pengamanan Terhadap Aset Negara

Apakah K/L/D yang level 3 tidak terdapat permasalahan terkait aset?

Setjen DPR RI
3,185(QA SPIP 2019)

Kegiatan yang Efektif dan Efisien

Keandalan Pelaporan Keuangan

Apakah K/L/D yang level 3 akuntabilitas kinerjaanya “Baik”?

Laporan Kinerja
Setjen DPR RI 2021

NO	SASARAN/INDIKATOR	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Terpenuhinya Kepuasan Anggota DPR RI atas dukungan Setjen DPR RI			
	Indeks Kepuasan Anggota DPR RI atas layanan Sekretariat Jenderal DPR RI	3,22	3,24	100,62%
2	Terwujudnya tata Kelola pemerintahan di Setjen DPR RI yang berkualitas			
	1. Indeks Reformasi Birokrasi	BB	BB	100%
	2. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	B	B	100%
	3. Opini BPK atas Laporan Keuangan	WTP	WTP	100%
	4. Hasil Penilaian Maturitas SPIP	Level 3	Level 3	100%
	5. Hasil Penilaian Kapabilitas APIP	Level 3	Level 3	100%
	6. Jumlah Unit Kerja yang mendapat predikat WBK	4	4	100%
	7. Jumlah Program Diklat yang memperoleh akreditasi minimal “B”	1	3	300%
	8. Hasil Pengawasan Kearsipan Lembaga DPR RI	BB	BB	100%
3	Terwujudnya Keterbukaan Informasi dan Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)			
	a. Hasil penilaian terhadap implementasi standar teknis layanan informasi publik	Menuju Informatif	Informatif	125%
	b. Indeks Pelaksanaan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE)	Baik	Baik	100%

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai	
		2020	2021
a. Perencanaan Kinerja	30	20,41	20,45
b. Pengukuran Kinerja	25	15,66	15,68
c. Pelaporan Kinerja	15	9,93	9,95
d. Evaluasi Internal	10	6,94	6,94
e. Capaian Kinerja	20	11,96	12,29
Nilai Hasil Evaluasi	100	64,90	65,31
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		B	B

Hasil Evaluasi atas Akuntabilitas AKIP Tahun 2021 Meskipun capaian secara Umum mencapai target namun Hasil Evaluasi Kinerja masih kategori B (Baik, perlu sedikit perbaikan)



PERBANDINGAN PENILAIAN SEBELUM DAN SESUDAH PEMBAHARUAN (NEW SPIP)



SEBELUM

SESUDAH

Objek Penilaian

Struktur dan proses

Perencanaan, struktur dan proses, serta pencapaian hasil

Kaitan dengan 4 Tujuan SPIP

Belum dikaitkan

Dikaitkan secara langsung

Penentuan Satker Sampel

Berdasarkan keterwakilan fungsi

Berdasarkan keterwakilan fungsi, sasaran strategis, dan tujuan SPIP

Penilaian Efektivitas Pengendalian

Belum diarahkan

Diarahkan

Metodologi Penilaian

Terkesan *document based*

Mengedepankan *substance over form*

Pengintegrasian Penilaian

Hanya menilai unsur-unsur SPIP

Mengintegrasikan penilaian SPIP dengan penilaian MRI, IEPK, dan kapabilitas APIP

Fokus Penilaian

Lebih kepada pemberian skor/level

Penentuan Aoi dan pemberian rekomendasi perbaikan proses manajemen untuk meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan organisasi

Proses Penilaian

Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas tidak dalam satu proses

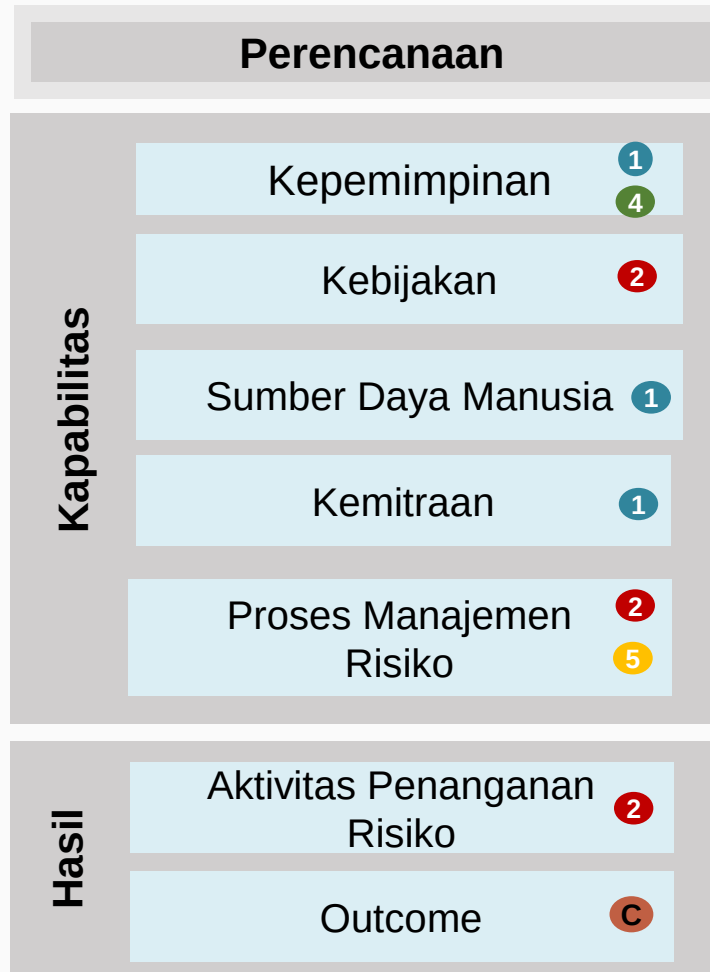
Penilaian Mandiri dan Penjaminan Kualitas menjadi satu proses dan dilakukan oleh K/L/D



INTEGRASI PARAMETER PENILAIAN



MANAJEMEN RISIKO INDEKS



Adaptasi: HM Treasury

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH



Sumber: PP No. 60 Tahun
2000 tentang SPIP

INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI



Sumber: FRM

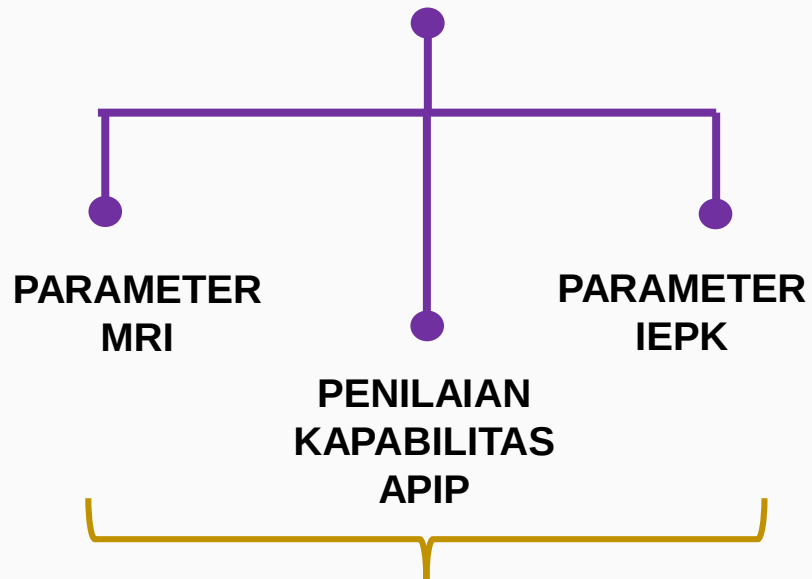


POIN PEMBAHARUAN PENILAIAN RESULT BASED SPIP/NEW SPIP

1

PARAMETER PENILAIAN TERINTEGRASI

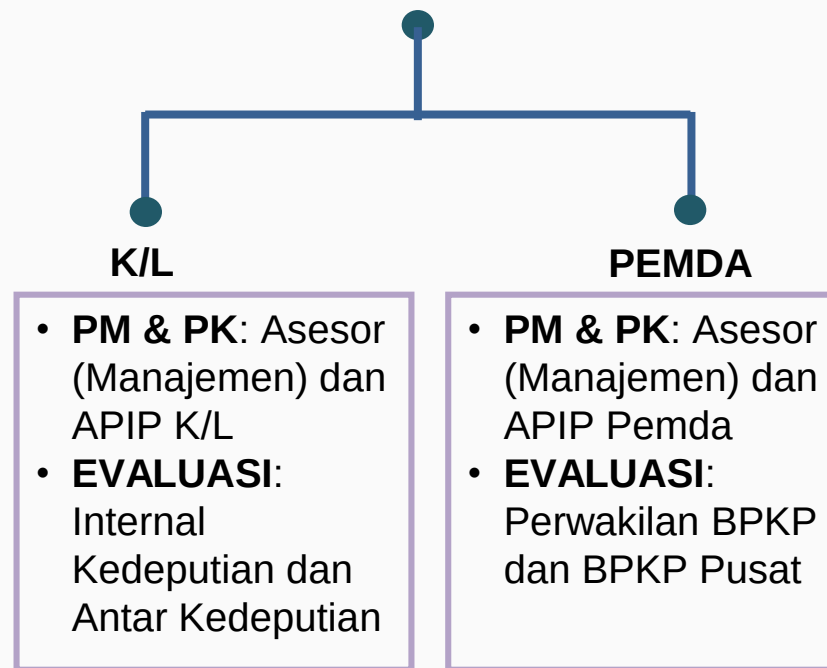
INTEGRASI PARAMETER PENILAIAN



DILEKATKAN PADA PENILAIAN
KOMPONEN DAN SUBUNSUR SPIP

2

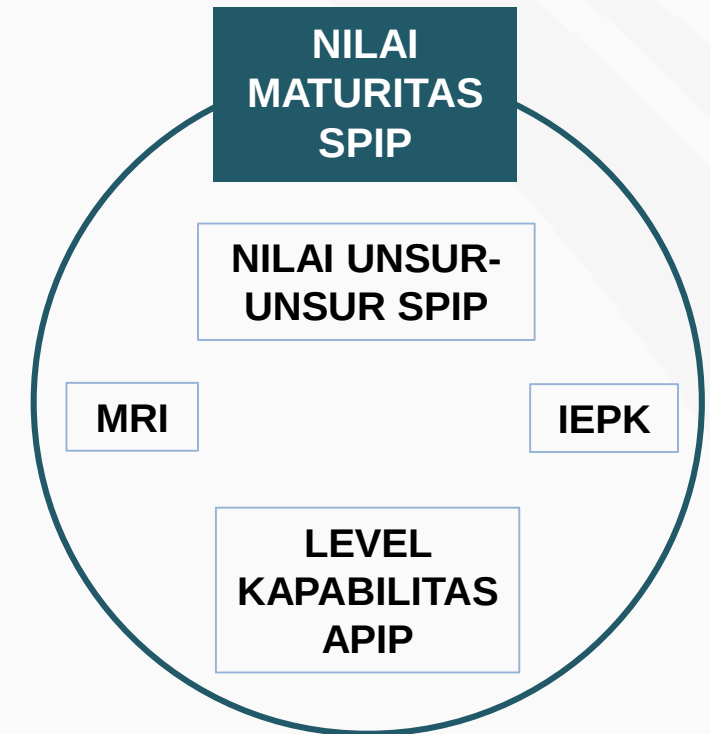
KOLABORASI K/L/D DAN BPKP DALAM PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP



**PM:* Penilaian Mandiri
PK: Penjaminan Kualitas

3

4 NILAI DALAM MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP



**MRI:* Manajemen Risiko Indeks
IEPK: Indeks Efektivitas Pengendalian Korupsi



PROSES BISNIS



KAPAN?



BAGAIMANA?

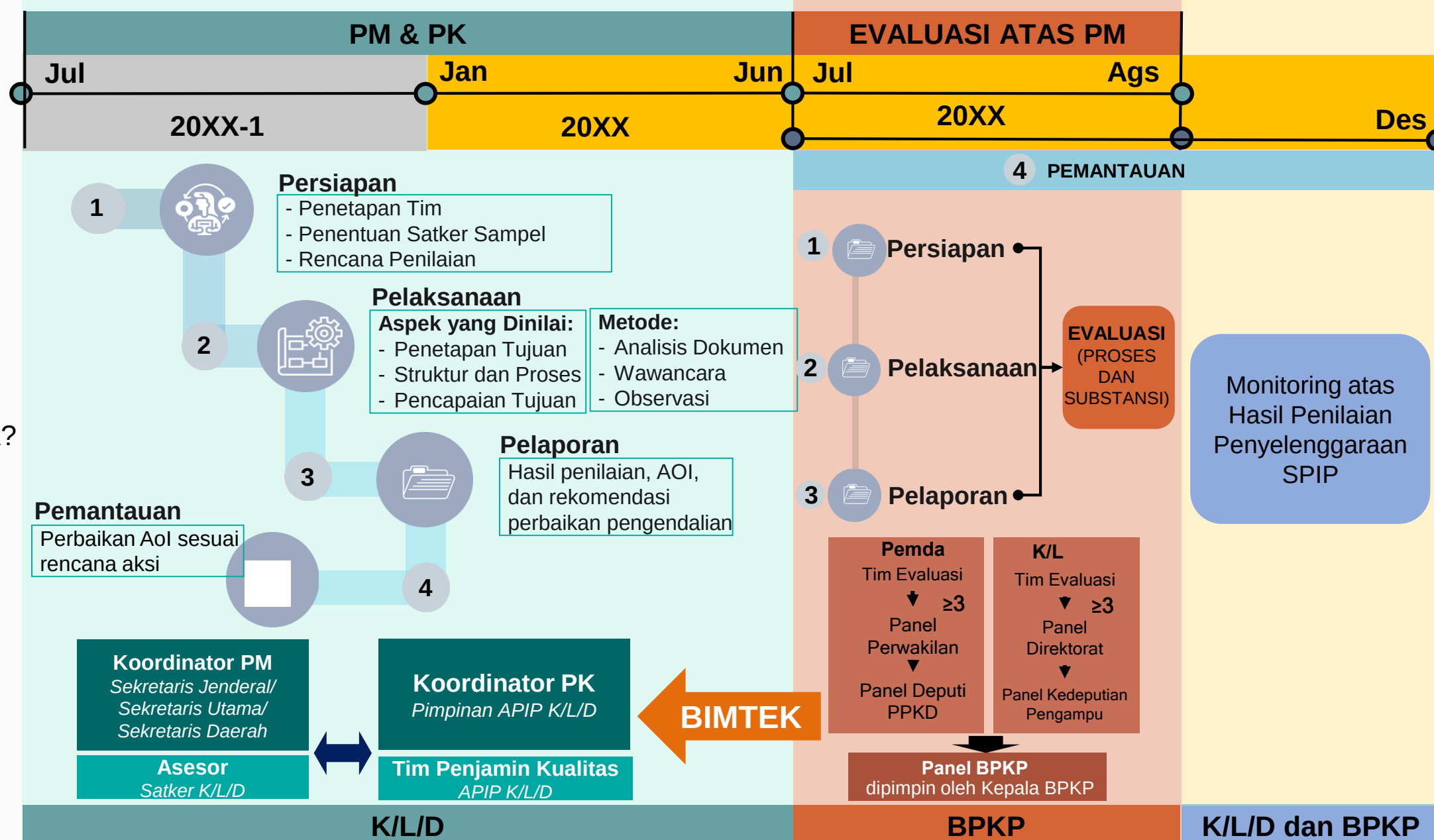


SIAPA?

PENILAIAN MANDIRI/
PENJAMINAN KUALITAS

PENETAPAN
LEVEL SPIP

PERBAIKAN
BER-
KELANJUTAN



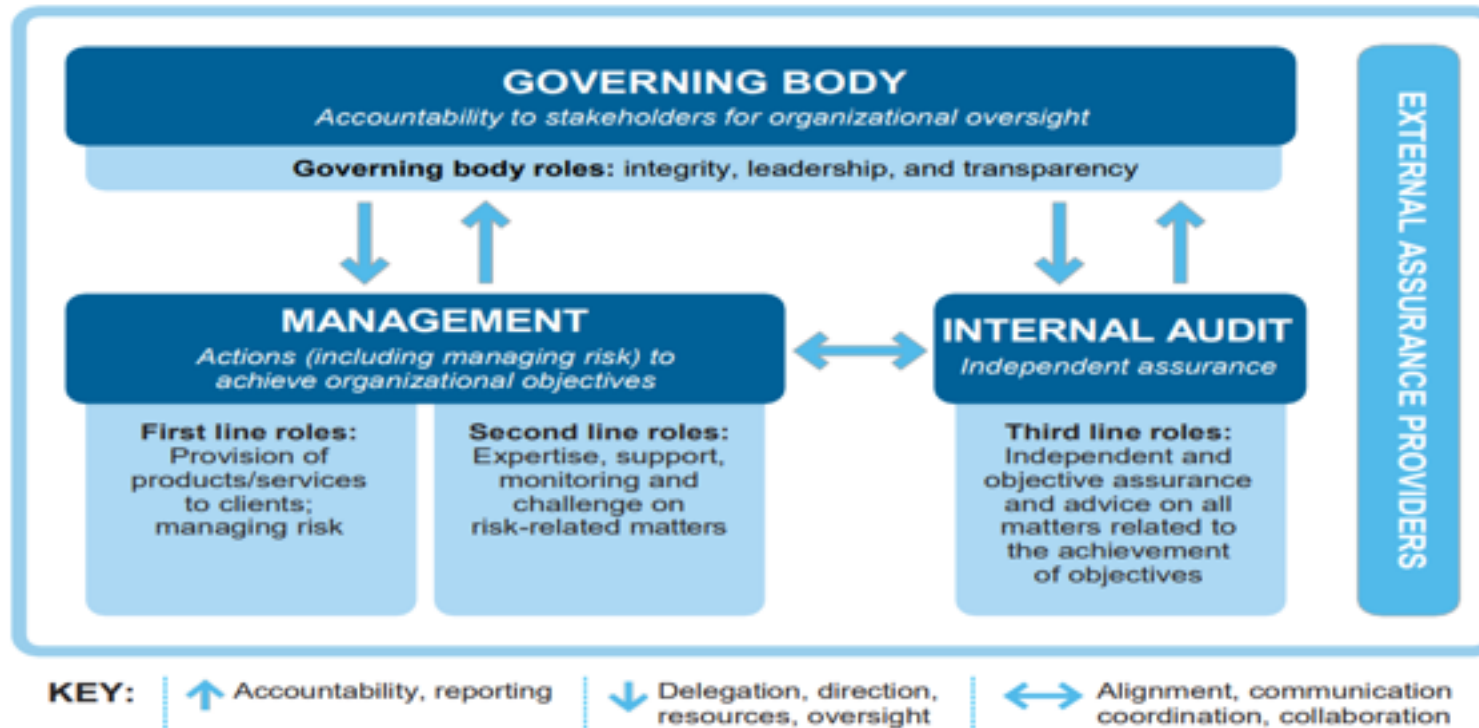
KARAKTERISTIK LEVEL MATURITAS SPIP



KARAKTERISTIK LEVEL MATURITAS

KARAKTERISTIK LEVEL	Menyusun Perencanaan Kinerja	Mampu Mendefinisikan Kinerja	Strategi Pencapaian Relevan dan Terintegrasi	Desain dan Kebijakan Pengendalian	Struktur dan Proses Pengendalian Telah Dilaksanakan	Struktur dan Proses Pengendalian Efektif	Adaptif Terhadap Perubahan
5							
4							
3							
2							
1							

The IIA's Three Lines Model



Between Management (Both First And Second Line Roles) And Internal Audit

There must be regular interaction between internal audit and management to ensure the work of internal audit is relevant and aligned with the strategic and operational needs of the organization. Through all of its activities, internal audit builds its knowledge and understanding of the organization, which contributes to the assurance and advice it delivers as a trusted advisor and strategic partner.

There is a need for collaboration and communication across both the first and second line roles of management and internal audit to ensure there is no unnecessary duplication, overlap, or gaps.

Among all roles

The governing body, management, and internal audit have their distinct responsibilities, but all activities need to be aligned with the objectives of the organization. The basis for successful coherence is regular and effective coordination, **collaboration**, and communication.



Strategi Peningkatan Tata Kelola Melalui Implementasi SPIP Terintegrasi



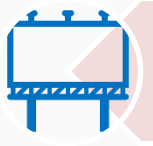
Kerangka Penetapan Tujuan



Menyusun Rencana Aksi Kinerja



Mereviu kembali beberapa indikator pada unit kerja, agar lebih menggambarkan kinerja unit secara keseluruhan



Mereviu kembali target capaian kinerja pada dokumen perencanaan agar sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi



Mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam proses manajemen kinerja (Plan -> Monitor -> Strategy -> Improve -> Measure -> Repeat)



Evaluasi keselarasan sasaran strategis dan sasaran program



Kerangka Struktur Dan Proses



Peningkatan kapabilitas dan kompetensi pegawai dengan menginternalisasi Core Values ASN Berakhlak



Penerapan sistem *database* kompetensi pegawai



Meningkatkan efektivitas pengawasan internal pemerintah oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) dengan melakukan upaya peningkatan kapabilitas APIP



Implementasi manajemen risiko di setiap aspek proses bisnis organisasi



Optimalisasi penerapan manajemen SPBE dan monev atas seluruh aplikasi yang telah dibangun



Evaluasi terhadap efektivitas kebijakan/SOP



Pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan pengembangan infrastruktur SPIP secara mandiri (*self improvement*) oleh Satgas SPIP Unit Kerja Terkait



Kerangka Pencapaian Tujuan SPIP



Inspektorat memantau tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan baik yang berasal dari pihak intern maupun ekstern



Monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik



Meningkatkan efektivitas pengawasan internal pemerintah oleh Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP) untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan



MANFAAT PENYELENGGARAAN DAN PENILAIAN MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP



K/L/D DAPAT MELAKUKAN
PERBAIKAN KUALITAS PERENCANAAN
SECARA BERKELANJUTAN



K/L/D DAPAT MENGENALI DAN MENGATASI
RISIKO-RISIKO ATAS PELAKSANAAN
PROGRAM DAN KEGIATAN



K/L/D DAPAT MEMINIMALISIR
RISIKO TERJADINYA KORUPSI/FRAUD



K/L/D DAPAT MENGGUNAKAN
SUMBER DAYA SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN



K/L/D DAPAT MENINGKATKAN KUALITAS
PENGENDALIAN INTERN SECARA BERKELANJUTAN



TERCAPAINYA TUJUAN K/L/D SECARA EFEKTIF DAN EFISIEN,
LAPKEU YANG HANDAL, ASET YANG AMAN, DAN
TAAT PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN



TERIMA KASIH

